



Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kebiasaan Konsumsi Alkohol Pada Remaja Di Kota Bitung

Rinna Yuanita Kasenda¹, Christia G Kaparang²,
Arnold C Liu³, Emiliana Priskila Ndiken⁴

Universitas Negeri Manado

Abstract

Received: 01 Agustus 2024

Revised : 07 Agustus 2024

Accepted: 14 Agustus 2024

This article discusses the influence of parental parenting on alcohol consumption habits among teenagers in Bitung City. Research shows that parenting styles can influence alcoholism behavior in adolescents, and the influence of alcohol can have an impact especially on individual emotions and attitudes. The author suggests the importance of leading children on a good path, setting an example, and monitoring children's development positively. This research uses a qualitative approach. The bibliography contains references regarding the relationship between parental parenting and alcohol consumption behavior in adolescents, as well as its influence on adolescent health and social behavior.

Keywords: Pengaruh orang tua Kebiasaan Alkoholisme Bitung

(*) Corresponding Author: rinnakasenda@unima.ac.id

How to Cite: Kasenda, R. Y., Kaparang, C. G., Liu, A. C., & Ndiken, E. P. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kebiasaan Konsumsi Alkohol Pada Remaja Di Kota Bitung. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13761433>

PENDAHULUAN

Akan ada waktunya sepasang kekasih melangsungkan pernikahan dan hidup bersama, kebahagiaan rumah tangga akan lebih lengkap dengan adanya buah hati, sosok hadiah dari yang maha kuasa sebagai bentuk cinta kasih mereka. Menjaga dan memastikan hadiah itu tumbuh dengan baik dan damai adalah hal yang akan dirasakan ketika menjadi orang tua, kewajiban dan tanggung jawab yang bertambah menjadi beban tersendiri ketika menjadi orang tua.

Banyak pasangan yang mungkin bisa memiliki anak tapi tak berhasil menjadi orang tua dikarenakan hilangnya tanggung jawab terhadap tanggungan yang harus ia emban. Pola asuh orang tua yang buruk akan membuat anak juga tumbuh dengan karakter yang buruk, perilaku yang orang tua tunjukkan akan menjadi contoh terhadap anak.

Perilaku dalam tumbuh kembang anak akan memiliki dampak besar untuk dirinya kedepan, sudah sewajarnya sebagai orang tua untuk memberikan yang terbaik kepada buah hatinya, dengan merawat, menjaga, dan mengajari karna dengan hal tersebut membuat anak mampu mengontrol dirinya dengan baik pula dalam bermasyarakat.

Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk perilaku anak. mengklasifikasikan tiga bentuk pola asuh yang digunakan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai dan norma pada anak antara lain otoriter, demokratis dan permisif menurut Kohn (dalam Kastutik, 2013:2).

Dengan pola asuh yang benar akan menghindarkan anak dalam pergaulan negatif yang akan ia dapatkan di lingkungan sosialnya. Termaksud dapat

menghindari perilaku kenakalan remaja yang sangat rawan dialami anak remaja dalam tahap peralihannya karna kurangnya kontrol diri.

Kenakalan remaja banyak ragamnya salah satunya kenakalan remaja dalam sangat sering terjadi dinegeri ini adalah kebiasaan mengomsumsi minuman beralkohol atau disebut alkoholisme. Dimana rasa kecanduan dan tak bisa lepas dari minuman keras, hal tersebut tentu tidak baik dan tak pantas dilakukan di negara kita.

Kebiasaan alkoholisme akan memberikan banyak dampak tak hanya kenakalan secara sosial tapi mental juga akan rusak, menurut penelitian sebelumnya para pecandu alkohol akan sangat sulit mengontrol emosinya kecendrungan menjadi anti sosial juga dapat menjadi dampak dari pengaruh alkohol berlebihan.

Menurut Hawari (2002) mabuk mabukan adalah perilaku menyimpang yang merupakan gambaran dari kepribadian anti sosial atau gangguan tingkah laku pada remaja.

Menurut Daeiyo (2002) perilaku minum minuman keras disebabkan oleh faktor predisposisi yang menimbulkan gangguan kepribadian antisosial, kecerdasan dan depresi.

Keluarga yang tak utuh atau kurangnya pengawasan orang tua membuat anak mungkin saja mencari kesenangan diluar. Sehingga sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan luar. Pada masa remaja akan ada fase dimana remaja sedang berada di gejolak dimana suasana hatinya akan sangat muda berubah disaat itulah peran orang tua akan sangat memiliki dampak.

Menurut penelitian yang dilakukan yuania pada penelitiannya di kampung banjarharjo, Yogyakarta. Ia mengemukakan bahwa anak anak yang gemar mengomsumsi alkohol yaitu karna orang tua mereka yang memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan hal tersebut tanpa adanya pengawasan sehingga anak melakukan apa yang ia inginkan secara tak terkontrol. Bahkan banyak orang tua yang tidak peduli terhadap hal tersebut sehingga anak dengan leluasa melakukan perilaku alkoholisme

Menurut observasi awal yang peneliti lakukan dalam mencari data awal subje, juga menemukan kebiasaan alkoholisme yang dilakukannya dikarenakan orang tuanya juga seorang pecandu alkohol dan tak pernah melarang dirinya untuk melakukan kegiatan tersebut sehingga ia tak merasa khawatir ataupun takut dengan hukuman yang akan ia terima.

Hal tersebut membuktikan bahwa pola asuh akan memiliki dampak terhadap tumbuh kembang seorang remaja. Dengan hal itu penulis memiliki niat untuk mencari tau lebih dalam mengenai pola asuh yang didapatkan seorang remaja yang memiliki kebiasaan alkoholisme guna melengkapi penelitian sebelumnya.

KAJIAN TEORI

Grand Teori

Pada penelitian ini yang menjadi landasan pemikiran adalah teori Baumrind (1967), pada prinsipnya merupakan parental control yaitu bagaimana orangtua mengontrol, membimbing, dan mendampingi anak-anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya menuju pada proses pendewasaan. Dimana teori ini menekankan bagaimana orang tua menjadi pedoman untuk tumbuh kembang dan perilaku anak dalam bermasyarakat

Alkoholnisme

Karamoy (2004) mengungkapkan ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku minuman beralkohol yaitu faktor internal dan faktor eksternal antara lain keluarga, lingkungan tempat tinggal, konformitas kelompok, keadaan sekolah dan pendidikan

Pola Asuh

Menurut Djamarah (2014 : 51) “Pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, Ayah dan ibu, dalam memimpin mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga”.

menurut Mulyadi (2016 : 184) “Pola asuh dapat diartikan sebagai proses interaksi total antara orang tua dengan anak, yang mencakup proses pemeliharaan (pemberian makan, membersihkan dan melindungi) dan proses sosialisasi (mengajarkan perilaku yang umum dan sesuai dengan aturan dalam masyarakat”.

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif kemudian penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif, yaitu dengan memberikan gambaran mengenai peran penting sebuah keluarga terhadap perilaku yang akan dihasilkan oleh individu pada tingkat remaja.

B. Lokasi dan Objek

Penelitian ini mengambil lokasi di LPKA Kelas II Tomohon, objek dari penelitian ini adalah pola asuh orang tua pada anak yang mengalami perilaku alkoholisme

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi titik fokus adalah kasus dari seorang remaja yang melakukan tindak pidana pembunuhan dan kekerasan karena pengaruh alkohol dan kebiasaan alkoholisme pada subjek didasari karena kurangnya pengawasan dan akibat mencontoh orang tuanya

D. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2014:292) dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Pada penelitian ini sampel dipilih dengan pertimbangan usia dan juga kasus yang melibatkannya, latar belakang keluarga juga menjadi faktor dalam pemilihan sampel.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. (Sugiyono, 2015: 305)

Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek mengenai tingkah laku sesuai dengan keilmuan yang telah dipelajari hal itu membantu dalam memahami sedikitnya karakter dari subjek

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung yang terjadi secara bertahap guna menggali lebih dalam informasi terkait kasus dari subjek tanpa memberikan rasa traumatik ataupun penekanan terhadap subjek.

3. Evaluasi

Peneliti melakukan pertemuan secara bertahap dan melakukan evaluasi disetiap pertemuannya guna mencocokkan data sebelumnya agar tervalidasi kebenarannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil kasus dari seorang terpidana kasus pembunuhan yang dimana kejadian tersebut karena pelaku yang sedang dalam pengaruh alkohol berat, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan peneliti tertarik pada hidup pelaku dimana ia memiliki keluarga yang kurang harmonis hal tersebut didasari karna kedua orang tuanya sangat sibuk

Pelaku memiliki seorang ayah dan ibu yang juga pecandu alkohol, kebiasaan tersebut ia contoh dan mulai mengomsumsi alkohol sejak dibangku Sd, selain seorang pecandu ayah pelaku juga memiliki watak yang kasar sehingga membuat pelaku kurang nyaman berada dirumah dan mulai mencari kesenangan diluar

Dilingkungan pertemanan pelaku juga bertemenn dengan sesama pecandu alkohol sehingga kebiasaan komsumsi alkoholnya semaki berat. Pelaku menjelaskan bahwa saat ia melakukan pembunuhan itu dipicu oleh kurangnya kontrol emosi pada pelaku, ditambah ia melakukan pesta miras bersama korban selama kurang lebih 21 jam sehingga hal itu memincu perkelahian dan terjadilah penikaman yang mengakibatkan korban meninggal dunia

Pembahasan

Setelah melakukan wawancara dan juga menemukan hasil peneliti mendapatkan fakta bahwa pola asuh dapat berpengaruh terhadap tumbuh kembang seorang remaja, fase remaja adalah fase peralihan dimana individu akan mudah mencontoh apapun yang membuatnta senang termaksud perilaku orang tua dan juga lingsung sosial tempat ia bergaul

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yuanita pada penelitian pengaruh pola asuh orang tua dengan perilaku minum minuman keras pad aremaja lelaki di desa Banjarharjo, Yogyakarta.

Ia menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar hubungan pola asuh dengan perilaku minum minuman keras pada remaja, hasil tersebut juga daapat dikaitkan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan sehingga dapat disimpulkan peran orang tua sangat lah berpengaruh kepada tumbuh kembang seorang anak remaja.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pebgaruh anatar pola asuh orang tua terhadap perilaku alkoholnisme pada seorang remaja, dan pengaruh alkohol akan sangat memilki dampak terutama pada emosi dan juga sikap individu, sehingga penting untuk menuntun anak kejalan yang baik, memberikan contoh dan mengawasi perkembangan anak secara positif akan membuat anak merasa dihargai dan diperhatikan sehingga ia dapat memiliki alasan untuk terus berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam Penyusunan Jurnal Ini, Penulis Mengucapkan Terimah Kasih Kepada:

1. Ibu Rinna Yuanita Kasenda, S.Th., M.Teol., M.Pd2. kepada dewan redaksi jurnal mandala yang membantu dalam meriview artikel jurnal ini sehingga dapat dipublikasikan
3. Penulis juga berterimakasih kepada pegawai LPKA kelas II Tomohon yang telah mengizinkan praktik penelitian ini
4. penulis berterimakasih kepada subjek yang telah bersedia terbuka dan mengizinkan kasusnya diangkat sebagai bahan penelitian
5. kepada seluruh orang yang telah berkontribusi dalam penulisan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Prihatin, A., Abi Muhlisin, S. K. M., & Kep, M. (2014). Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Mengonsumsi Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Cangkol Sragen (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Novasari, T. (2016). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial (studi pada siswa kelas X SMKN 5 Surabaya). *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 4(3).
- Frihastuti, Y. D., & Sugiyanto, S. (2012). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Minum Minuman Keras pada Remaja Laki-Laki di Desa Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).
- Arifin, A. (2020). Pola Asuh Pada Pengguna Alkohol Di Kalangan Remaja. Naskah Publikasi Program Studi Psikologi.
- Solina, S., Arisdiani, T., & Widiastuti, Y. P. (2019). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Alkohol Pada Remaja Laki-Laki. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(1), 36-45.
- Ruus, M., Kepel, B. J., & Umboh, J. M. (2016). Hubungan antara konsumsi alkohol dan kopi dengan kejadian hipertensi pada laki-laki di Desa Ongkaw Dua Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 5(1).
- Idris, I., & Gobel, A. (2019). Kebiasaan Mengonsumsi Alkohol pada Remaja Siswa SMA Negeri 3 Sorong. *Nursing Inside Community*, 1(3), 82-90.
- Udampo, A. S., Onibala, F., & Bataha, Y. B. (2017). Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Perilaku Mengonsumsi Alkohol pada Anak Usia Remaja di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).
- Frihastuti, Y. D., & Sugiyanto, S. (2012). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Minum Minuman Keras pada Remaja Laki-Laki di Desa Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).
- Purwaningtyas, F. D. (2020). Pengasuhan permissive orang tua dan kenakalan pada remaja. *Jurnal penelitian psikologi*, 11(1), 1-7.